



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang

1.1.1. Latarbelakang Pemilihan Tempat

Kota Palangka Raya merupakan kota yang memiliki keunikan dengan letaknya yang berada di tengah pulau Kalimantan. Pembangunan kota ini dimulai oleh Presiden RI pertama DR. Ir. Soekarno pada tahun 1957 (UU Darurat No. 10/1957 tentang Pembentukan Daerah Swantatra Tingkat I Kalimantan Tengah). Setelah melalui persiapan dan perjuangan yang berat, maka pada tanggal 23 Mei 1957 Propinsi Kalimantan tengah ditetapkan oleh para tokoh masyarakat dan diresmikan oleh Presiden Soekarno sebagai propinsi dan beribu kota Pahandut yang kemudian pada tanggal 17 Juli 1957 berubah menjadi Palangka Raya (tempat yang suci dan besar).

Kota Palangka Raya dengan posisi yang berada di tengah menjadi titik magnetik pemerintah daerah. Kota yang amat jauh dari pesisir laut Jawa ini memberikan harapan bagi terciptanya simpul utama pembangunan daerah Kalimantan Tengah untuk menuju ke daerah terpencil di wilayah ini.

Penduduk Kota Palangka Raya berdasarkan hasil Sensus Penduduk Indonesia tahun 2010 sebanyak 220.962 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 92.067 jiwa tiap km².

Pariwisata di Kota Palangka raya dianggap berpotensi untuk dipasarkan dan selalu dikembangkan dalam rangka memperkenalkan potensi di bidang pariwisata. Objek pariwisata tersebut umumnya wisata alam berupa hutan, danau, susur sungai, dan satwa seperti Orang Utan. Sebagaimana diketahui bahwa pariwisata di Palangka Raya kental akan nuansa alamnya yang eksotis berupa hutan yang dijadikan taman nasional dan satwa yang dilindungi yaitu Orang Utan yang menjadi salah satu *icon* wisatanya.

Palangka Raya juga sebagai pintu masuk menuju kawasan Taman Nasional Tanjung Puting yang berada di Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat.





Selain itu, Palangka Raya juga menjadi kota transit para wisatawan sebelum menuju ke lokasi pariwisata yang berada di daerah sekitarnya, seperti Kapuas, Barito Selatan, Barito Utara, Kotawaringin Timur, dan Kotawaringin Barat.

Hal menarik lainnya dari Kota Palangka Raya adalah kekhasan dari budaya Dayak Kalimantan tengah yang mewarnai kota ini. Di Palangka Raya masih kental dengan ciri khas budaya Dayaknya. Dalam rangka melestarikan budayanya, di Palangka Raya sering diadakan pertunjukan kesenian, pameran kebudayaan, dan ritual kebudayaan seperti Upacara Tiwah, yaitu upacara pemindahan tulang belulang keluarga untuk dipindahkan ke wadah penyimpanan (Sandung). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Dayak di Palangka Raya masih menjunjung tinggi adat istiadatnya.

1.1.2. Latarbelakang Pemilihan Topik

Peluang dari bidang pariwisata di bumi *Isen Mulang* ini sangat menjanjikan untuk mendatangkan wisatawan yang dimanfaatkan juga untuk mempromosikan Kalimantan tengah secara khusus Kota Palangka Raya. Buktinya tercatat oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah yang dirilis pada Juli 2012:

- Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Kalteng pada Mei 2011 naik dari 16,17 menjadi 61,19% pada Mei 2012
- Jumlah lalu lintas Angkatan Laut, Mei 2012
tercatat 34.934 orang terdiri dari;
 - Datang : 21.044 orang
 - Berangkat : 13.890 orang
- Jumlah lalu lintas Angkatan Udara, Mei 2012
tercatat 102.042 orang, terdiri dari;
 - Datang : 51.253 orang
 - Berangkat : 50.789 orang

Dari data di atas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan wisatawan yang datang, maka kebutuhan akan hunian juga akan bertambah untuk





menampung para wisatawan yang datang dan akan semakin bertambah setiap tahunnya.

Sebagai kota yang sedang berkembang, Palangka Raya memerlukan sebuah fasilitas hotel untuk mengakomodasi dan memenuhi tuntutan tersebut. Hotel yang dikhususkan bagi wisatawan ini bukan hanya sekedar hotel yang menawarkan kenyamanan untuk tinggal, tetapi dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi pengunjung hotel dalam menghayati kehidupan suku Dayak di Palangka Raya sebagai daya tarik hotel. Melalui fungsinya sebagai hotel diharapkan dapat memberikan rona bagi kegiatan-kegiatan tertentu dan mengingatkan orang tentang kegiatan berwisata di Kota Palangka Raya.

1.2. Rumusan Permasalahan

- Merancang sebuah hotel wisata yang dapat menghayati kehidupan masyarakat Dayak yang berasal dari suku, alam, dan satwa di Kalimantan Tengah
- Memunculkan keunikan suasana dari budaya Dayak Kalimantan Tengah yang magis, bervariasi, dan kehidupan berkelompok.

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Terwujudnya rancangan sebuah bangunan hotel pariwisata dengan tampilan yang memunculkan lokalitas budaya, alam, dan kehidupan masyarakat di Palangka Raya.

1.3.2. Sasaran

Terwujudnya bangunan hotel yang membuat betah dan mampu menjadi daya tarik wisatawan untuk kunjungannya di kemudian hari.

1.4. Lingkup Studi

Materi studi dibatasi pada pengamatan terhadap keunikan masa dan lingkungan kehidupan suku Dayak di Kalimantan Tengah. yang muncul dari unsur-unsur arsitekturalnya.

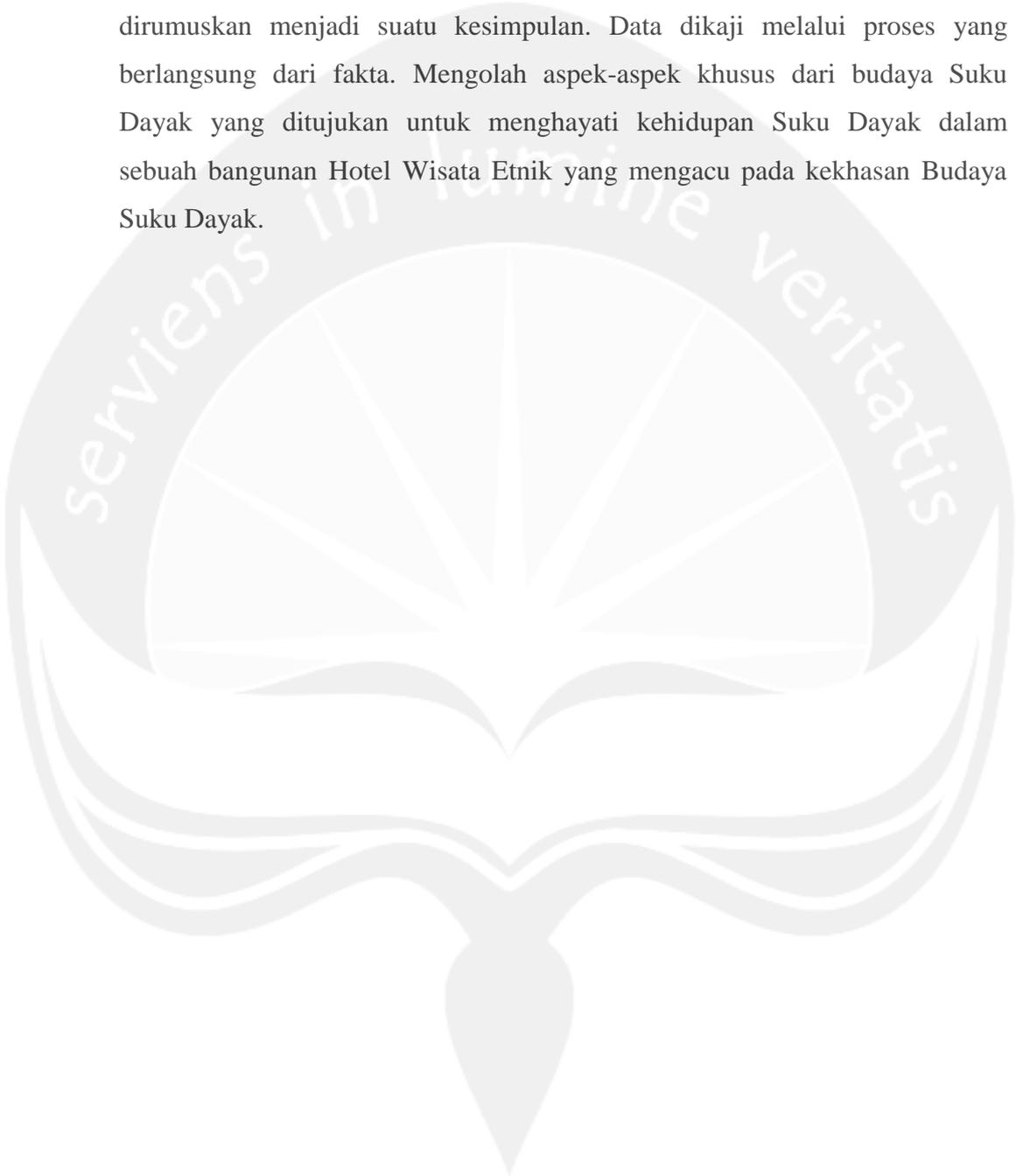




1.5. Metodologi

Metode Induktif

Menguraikan fakta-fakta yang diperoleh dari lapangan kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan. Data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta. Mengolah aspek-aspek khusus dari budaya Suku Dayak yang ditujukan untuk menghayati kehidupan Suku Dayak dalam sebuah bangunan Hotel Wisata Etnik yang mengacu pada kekhasan Budaya Suku Dayak.





1.6. Tata Langkah

BAB I PENDAHULUAN

- Pengenalan tentang potensi pariwisata di Palangka Raya
- Penjabaran tentang potensi budaya Suku Dayak yang memiliki kekhasannya tersendiri.

Potensi pengadaan proyek ditujukan untuk promosi budaya Dayak yang memiliki daya tarik pariwisata kepada wisatawan yang datang ke Palangka Raya

Pengadaan Hotel Wisata Etnik di Palangka Raya

LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK

Kebutuhan sarana yang representatif untuk mawadahi aktivitas wisatawan lokal dan internasional yang dating untuk menghayati kehidupan Suku Dayak beserta kekhasan budayanya.

Kegiatan akan didominasi di ruang indoor, outdoor dan semi indoor

Wadah yang representatif dan apresiasi masyarakat pada budaya Suku Dayak dapat dicapai dengan memunculkan keunikan kehidupan Suku Dayak

Desain ruang yang dapat menghayati kehidupan Suku Dayak adalah yang mengandung kekhasan dari budaya Suku Dayak

LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

RUMUSAN PERMASALAHAN

- Merancang sebuah hotel wisata yang dapat menghayati kehidupan masyarakat Dayak yang berasal dari suku, alam, dan satwa di Kalimantan Tengah
- Memunculkan keunikan suasana dari budaya Dayak Kalimantan Tengah yang magis, bervariasi, dan kehidupan berkelompok

BAB IV. PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KONSEP PERANCANG HOTEL WISATA ETNIK DI PALANGKA RAYA

- Konsep Programatik
- Konsep Penekanan Desain

KONSEP PERANCANGAN HOTEL WISATA ETNIK DI PALANGKA RAYA

ANALISIS PROGRAMATIK Analisis Perencanaan Analisis perancang

BAB II

Tinjauan tentang kekhasan budaya, kehidupan, beserta lingkungan hidup Suku Dayak

BAB III

Tinjauan tentang perancangan hotel, dan tinjauan tentang Palangka Raya sebagai lokasi Hotel Wisata Etnik

